

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta tidak menganalisis angka-angka.¹

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif, bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal. 13

penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.² Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah serta tidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan menganalisis tentang Penerapan Strategi Pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016). hal.15

³ Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal. 39

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan dapat bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data penelitian. Kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau yang berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan secara detail dilapangan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument atau pencari, pengumpul data yang kemudian data dianalisis. Peneliti hadir langsung ke Madrasah untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam menentukan lokasi penelitian harus dipertimbangan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya di masuki dan dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertempat di MI Tabiyatul Athfal yang berada di Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih

⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal.169

lokasi ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, dan juga memperoleh data-data yang sesuai dengan judul yang diajukan.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil obserasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Jadi, sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian dan dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data di pilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sumber data proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti,

⁵ *Ibid.*, hal. 157

sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Berdasarkan sumbernya datanya, data dibedakan menjadi 2 yaitu:⁶

- a. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini diambil peneliti melalui wawancara. Sumber data tersebut meliputi kepala madrasah, guru kelas V, dan siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Nganut Tulungagung.
- b. Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti. Data sekunder ini antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Adapun data dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Maka, untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut:⁸

1. Observasi (pengamatan)

⁶ A. Maolani. Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal. 148

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hal. 224

⁸ *Ibid.*, hlm. 22

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan, cara atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan.⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.

Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Diantara alat bantu tersebut misalnya termasuk buku catatan, dan checklist yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan. Alat lain yang juga penting yaitu kamera, dll. Karena banyaknya alat bantu observasi, maka peneliti dianjurkan untuk dapat memilih yang tepat dan dapat memaksimalkan pengambilan data dilapangan.¹⁰

Kelebihan teknik observasi ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA.

⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 50

¹⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal.79

Menggunakan metode ini, peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung berupa observasi pembelajaran tematik muatan IPA menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Menurut Gunawan dan Kartono, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan Tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hapan secara fisik.¹¹

Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pihak yang dituju guna untuk melengkapi sebuah data yang sudah dipersiapkan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti berharap bisa mendapatkan data yang rinci dan mendalam terkait penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran tematik muatan IPA di kelas. Dalam wawancara ini, peneliti

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013) hal. 143

mewawancarai Kepala Madrasah, Guru Kelas, dan Siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yang mana dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa surat-surat, laporan, gambar atau foto atau catatan-catatan lain.¹² Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Dalam metode ini peneliti mencari dokumen-dokumen untuk mendapatkan keterangan informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dalam pembelajaran tematik muatan di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo diantaranya yaitu foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*, foto kegiatan wawancara, foto sarana dan prasarana sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru, dan dokumen mengenai profil

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 240

madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.¹³ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model Miles and Huberman dan tahapan- tahapannya sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan kepada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPA kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung. Reduksi data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 334

¹⁴ *Ibid.*, hal. 244-245

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, peneliti kemudian menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, hal. 252

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan peneliti merupakan kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya menjamin dan meyakinkan pihaklain, bahwa temuan penelitiannya benar-benar absah. Upaya-upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian adalah dengan menggunakan beberapa teknik.

Pengecekan keabsahan data ini sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapatdipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untukmelihat dan mengetahui subyek penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh dan dapat membangun kepercayaan informan kepada peneliti, sehingga antar peneliti dan informan pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan subyek untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan juga dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Ketekunan peneliti dalam penelitian kualitatif menunjukkan suatu kegigihan dalam menemukan atau mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam, dan data yang belum ada terus di upayakan keberadaannya.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data.¹⁶ Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Yang mana triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan yang dikatakan

¹⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.330

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 241

informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi juga data diperoleh dari beberapa sumber lain. Sedangkan triangulasi metode yaitu usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Yang dimaksud tahap penelitian disini adalah langkah-langkah atau cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam menyusun skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam hal persiapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara:

a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlansungnya penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Disini peneliti memilih MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal. 219

c. Mengurus perizinan

Selanjutnya, peneliti mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan.

d. Menjajaki lapangan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi, maka selanjutnya proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan. Peneliti hadir ke madrasah untuk melihat-lihat kondisi sekolah

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, peneliti menentukan patner kerja yang dapat memberikan informasi tentang keadaan lapangan. Disini peneliti memilih kepala MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung, guru kelas V MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagunhg, dan guru-guru yang dapat memberikan informasi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Misalnya surat perizinan, alat tulis, kamera, jadwal dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu, peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental disamping peneliti harus mengingat soal etika dalam penelitian.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti melakukan pendekatan kepada responden demi mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Disini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan.

c. Melakukan pengamatan lebih mendalam

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan yang lebih mendalam dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan pengamatan lebih mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur waktu yang dilakukan dengan penjadwalan pertemuan kepada responden untuk wawancara.

d. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Laporan Hasil Penelitian

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk laporan yaitu skripsi

